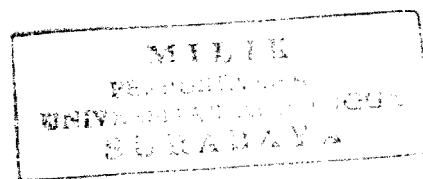


1. PERFORMAN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
2. DEAF - MEANS OF COMMUNICATION

KK  
Poi 28/00  
Puis  
h

# HUBUNGAN KETRAMPILAN MEMBACA UJARAN DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA-SISWI TUNARUNGU KELAS 6 DAN 7 SDLB-B KARYA MULIA SURABAYA

## SKRIPSI



OLEH :

Indrarini Puspasari

NIM : 119510075

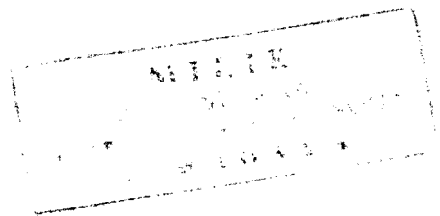
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

2000

HUBUNGAN KETRAMPILAN MEMBACA UJARAN DENGAN  
PRESTASI BELAJAR PADA SISWA-SISWI TUNARUNGU  
KELAS 6 DAN 7 SDLB-B KARYA MULIA SURABAYA

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pada  
Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya**



**OLEH :**

***Indrarini Puspasari***

**NIM : 119510075**

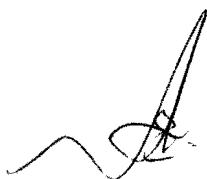
**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**2000**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**Surabaya, 14 September 2000**

**Menyetujui,  
Dosen Pembimbing Skripsi**



**(Dra. Veronika Suprapti, M.S.Ed.)**

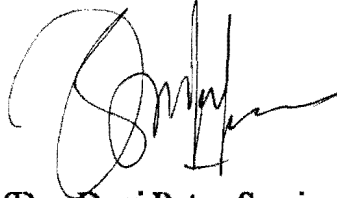
**NIP. 131453129**

## **HALAMAN PENGESAHAN**

**Skripsi ini telah dipertahankan  
di hadapan Dewan Penguji pada Selasa, 22 Agustus 2000**

**Dewan Penguji terdiri dari :**

**Ketua,**



**(Dra. Dewi Retno Suminar, MSi)**

**NIP. 131967669**

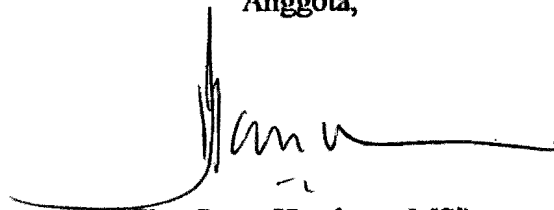
**Anggota,**



**(Dra. Veronika Suprapti, M.S.Ed.)**

**NIP. 131453129**

**Anggota,**



**(Drs. Seger Handoyo, MSi)**

**NIP. 131967668**

## ABSTRAKSI

**Indrarini Puspasari, 119510075, Hubungan Keterampilan Membaca Ujaran dengan Prestasi Belajar pada Siswa-siswi Tunarungu kelas 6 dan 7 Sekolah Luar Biasa – B Karya Mulia Surabaya**

Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan keterampilan membaca ujaran dengan prestasi belajar pada anak-anak tunarungu. Populasi sampling dalam penelitian ini adalah siswa-siswi tunarungu kelas 6 dan 7 Sekolah Luar Biasa Karya Mulia Surabaya. Karakteristik populasi adalah : subyek telah mendapatkan bekal pengetahuan yang cukup mulai dari kelas persiapan hingga kelas sekarang ini (kelas 6 dan 7) untuk dapat menggunakan sarana berkomunikasi membaca ujaran, dan masih tetap mendapatkan latihan-latihan membaca ujaran secara kontinyu di sekolahnya. Selain itu, sampel dipilih berdasarkan tingkat ketunarunguan yang sama, yaitu : di atas 90 dB (desibel) untuk meniadakan pengaruh sisa pendengaran yang dapat membantu penangkapan informasi saat pelaksanaan tes membaca ujaran. Pengambilan data dilakukan di Sekolah Luar Biasa – B Karya Mulia I dan II, Jl. Achmad Yani no. 6 – 8 Surabaya. Subyek penelitian ini adalah siswa-siswa kelas 6 dan 7 Sekolah Dasar Luar Biasa – B Karya Mulia I dan II Surabaya.

Pada uji validitas dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 diperoleh 8 butir gugur dari 40 butir tes membaca ujaran. Dengan menggunakan tehnik reliabilitas atau keterandalan belah-dua, didapatkan reliabilitas dari tes membaca ujaran sebesar 0,9486, dengan menggunakan program komputer SPSS 10.

Hasil analisis data dengan menggunakan tehnik korelasi Product-Moment dari Pearson, diperoleh nilai  $r$  sebesar -0,085 dengan  $p > 0,05$ , menunjukkan nilai untuk  $p$  *tidak signifikan*, sehingga hipotes nihil dalam penelitian ini diterima, yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara keterampilan membaca ujaran dengan prestasi belajar pada anak tunarungu.

Hasil penelitian ini menyatakan arah berkebalikan, yaitu : semakin tinggi keterampilan membaca ujaran, maka semakin rendah prestasi belajar yang sebenarnya merupakan bentuk pemaparan dari keadaan sebenarnya di lapangan yang masih berbeda jauh dari yang dicitrakan maupun diidealkan selama ini.